

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
MEANINGFUL INTRUCTIONAL DESIGN PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS X SMA
NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI



Oleh:

Ade Bimantara

06041181520002

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
INDRALAYA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MEANINGFUL INSTRUCTIONAL DESIGN* PADA MATA PELAJARAN SEJARAH TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS X SMA NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN

SKRIPSI

oleh

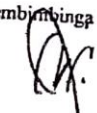
Nama: Ade Bimantara

NIM: 06041181520002

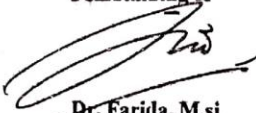
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing I



Dra. Sani Safitri, M.Si
NIP. 196901011993022001

Pembimbing II



Dr. Farida, M.si
NIP. 196009271987032002

Mengetahui:

Ketua Jurusan


Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi,


Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MEANINGFUL INSTRUCTIONAL DESIGN* PADA MATA PELAJARAN SEJARAH TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS X SMA NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN

SKRIPSI

oleh


Nama: Ade Bimantara

NIM: 06041181520002

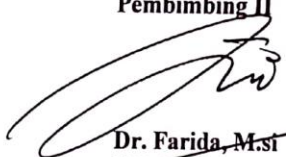
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

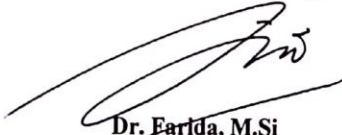
Pembimbing I


Sani Safitri, M.Si
NIP. 196901011993022001

Pembimbing II


Dr. Farida, M.si
NIP. 196009271987032002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**


Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MEANINGFUL
INSTRUCTIONAL DESIGN PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS X SMA
NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

Ade Bimantara

NIM: 06041181520002

Program Studi Pendidikan Sejarah

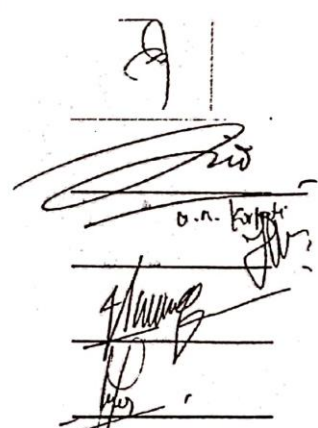
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Mei 2020


TIM PENGUJI

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Ketua | : Dra. Sani Safitri, M.Si. |
| 2. Sekretaris | : Dr. Farida, M.Si. |
| 3. Anggota | : Drs. Alian, M.Hum. |
| 4. Anggota | : Adhitya Rol Asmi, S.Pd., M.Pd. |
| 5. Anggota | : Dra. Yunani, M.Pd |



Handwritten signatures of the examiners, including a signature that appears to be 'Dra. Sani Safitri' and another that appears to be 'Dr. Farida'.

Indralaya, 2019
Koordinator Program Studi,


Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt, Skripsi ini ku persembahkan :

- ❖ Orang tuaku tercinta yaitu Bapak (Efran Faisol) dan Ibukku (Surintan) yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta penuh keikhlasan dalam setiap doa yang penuh harapan kebanggan.
- ❖ Untuk Adik-adikku, Rani Pamela Sasti, Lusy Indriani, Tia Ayu Sari. Yang selalu abang banggakan.
- ❖ Kakek ku (Saipul) dan Nenek ku (Alm. Sukaria Binti Hasan), yang senantiasa mengasihi kasih sayang dari aku kecil sampai saat ini.
- ❖ Kakek ku (Sudirman) Nenek ku (Arnilam), yang senantiasa juga mengasihi kasih saysngnya dari aku kecil sampai saat ini.
- ❖ Semua keluarga besar dari Ogan Ilir dan Lampung Barat.
- ❖ Teman Seperjuanganku selama kuliah (*Sobat Squad*) Igo Fernando Wijaya, Eko Wahyudi, Hengki Afrizal, Yandra Ramadhani, Erna Setiawati, Mery Elisa, Ayun sundari, dan Amatullah Fauziyah Huda. Suskses untuk kita semua. Aamiin.
- ❖ Teman-taman satu angkatan FKIP Sejarah 2015 Universitas Sriwijaya.
- ❖ Organisasi yang pernah terlibat Bujang Gadis Ogan Ilir 2018, Duta Pertanian Sumatera Selatan 2019, IKS.PI. KERA SAKTI
- ❖ Semua Dosen yang telah mendidikku dengan penuh keikhlasan.
- ❖ Dosen Pembimbing I Dra. Sani Safitri, M.Si dan Pembimbing II Dr. Farida, M.Si terima kasih atas keikhlasannya selama membimbing skripsi yang insya Allah akan selalu ku ingat pesan-pesan baik darimu.
- ❖ Kepala Prodi Pendidikan Sejarah yang telah membantu dalam perkembangan skripsi bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd.
- ❖ Admin Prodi Pendidikan Sejarah UNSRI, Pak Agung Dwi Rizky, S.Pd.
- ❖ Almamater yang menjadi kebanggan Universitas Sriwijaya, bangga menjadi alumnimu.

Motto : Utamakan Adab Sebelum Berilmu.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ade Bimantara

NIM : 06041181520002

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Meaningful Intructional Design* Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan” ini seluruh isinya adalah dengan benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, Mei 2020

Yang membuat Pernyataan



Ade Bimantara

NIM. 06041181520002

PRAKATA

Rasa Syukur yang sangat mendalam penulis haturkan kepada kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya jua penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si sebagai Pembimbing I dan Ibu Dr. Farida, M.Si sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, nasehat dan doa sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Soefendi, M.A.,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah merangkap menjadi pembimbing saya. Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Sejarah yang memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi untuk kelancaran skripsi ini. Ibu dan Bapak dosen Drs. Alian Sair, M.Hum, Adhitya Rol Asmi, S.Pd.,M.Pd, Dra. Yunani Hasan, M.Pd, Drs. Supriyanto, M.Hum, Dr.L.R Retno Susanti, M.Hum, Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D, Dr. Farida, M.Si, Dra. Sri Kartika, Dra. Sani Safitri, Dr. Hudaidah, M.Pd, yang telah memberikan saran masukan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Heru Supeno selaku kepala SMA Negeri 1 Indralaya Selatan dan Bapak Mukkarom S.Pd selaku guru bidang studi Sejarah yang telah banyak membantu dan memberikan izin kepada penulis dalam mempermudah dalam penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Sejarah di Sekolah Menengah Atas dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Indralaya, Mei 2020

Penulis

Ade Bimantara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PERSEMBAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	x
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Definisi Belajar dan Pembelajaran	10
2.1.1 Definisi Belajar	10
2.1.2 Definisi Pembelajaran	11
2.2 Definisi Teori Belajar	12
2.3 Definisi Model Pembelajarsn.....	13
2.3.1 Model Pembelajaran MID (<i>Meaningful Intructional Design</i>)	14
2.3.1.1 Sintak Model Pembelajaran MID	15
2.3.1.2 Kelebihan Model MID	16
2.3.1.3 Kekurangan Model MID	17
2.4 Hakikat Pembelajaran Sejarah	19
2.5 Hasil Belajar Peserta Didik.....	20
2.6 Profil SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.....	15

BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Metodologi Penelitian.....	27
3.2 Tempat dan waktu penelitian	27
3.3 Variabel Penelitian	26
3.4 Definisi Oprasional Variabel	28
3.5 Populasi dan Sampel	29
3.5.1 Populasi	29
3.5.2 Sampel	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6.1 Observasi	31
3.6.2 Teknik Tes	32
3.7 Uji Validitas Instrumen	33
3.8 Uji Reliabilitas	34
3.9 Uji Prasyarat	35
3.9.1 Uji Normalitas Data	35
3.9.2 Uji Homogenitas Data	37
3.9.3 Uji Analisis Data	38
3.9.4 Teknik Dokumentasi	39
3.9.5 Rancangan Eksperimen	39
3.10 Hipotesis Penelitian	40
3.11 Pelaksanaan Penelitian	40
3.12 Penyelesaian Penelitian	40
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 41
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	41
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	45
4.2.1 Deskripsi Data Observasi	45
4.2.2 Kemampuan Siswa Dalam Memahami Materi	45
4.3 Deskripsi Data	48
4.3.1 Deskripsi Data Tes	48
4.3.2 Uji Validitas Soal	48

4.3.3 Uji Reliabelitas Butir Soal	49
4.3.4 Taraf Kesukaran Soal	50
4.4 Analisis Data Penelitian	56
4.4.1 Analisis Data Tes	56
4.4.2 Analisis Data Awal Eksperimen	57
4.4.2.1 Data Tes Hasil Kelas Eksperimen	57
4.2.2.2 Data Tes Hasil Kontrol	60
4.3.3 Uji Reliabilitas Butir Soal	47
4.3.4 Taraf Kesukaran Soal.....	48
4.3.5 Daya Pembeda Butir Soal	49
4.5 Uji Homogenitas Data Hasil Tes	63
4.6 Uji Hipotesis Data	64
4.7 Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Selatan	24
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	25

Tabel 3.3	Deskripsi Data Observasi Rasa Ingin Tahu	40
Tabel 3.4	Deskripsi Data Observasi Memecahkan Masalah.....	41
Tabel 3.5	Deskripsi Data Observasi Hasil Belajar	43
Tabel 3.6	Hasil Validitas Soal	44
Tabel 3.7	Hasil Tingkat Kesukaran Soal	45
Tabel 4.1	Hasil Daya Pembeda Soal	46
Tabel 4.2	Daftar Nilai Test Awal	48
Tabel 4.3	Distribusi Nilai Tes Awal Eksperimen	49
Tabel 4.4	Distribusi Nilai tes Awal Kontrol.....	49
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Eksperimen	52
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Kontrol.....	55

ABSTRACT

This study is entitled "Model influence *Meaningful Intructional Design* On Learning Outcomes of Students in Class X History of SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. The formulation of this thesis problem is how the influence Model *Meaningful Intructional Design* on the learning outcomes of student in the history subject of class X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. The purpose of this study was to determine the effect of *meaningful intructional design* model on student learning outcomes in the history subject of class X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. The type of method used in this study is quasi-experimental so that it only uses one class to be tested. The sample in this study was class X Social Sciences, namely class X IPS 1 as an experimental class using purposive sampling. Data collection techniques used in this study are data normality test, data linearity test, and simple regression test with significant level $F_{hitung} > F_{tabel}$ with real level ($\alpha = 0,05$). The result of F_{hitung} obtained is while to find F_{tabel} that is $db=1$ as numerator and $db = 24$ the denominator and consulted to table F is obtained 3,84. So based on the result of data analysis the result of $F_{hitung} = 1,47$ and $F_{tabel} 3,84$ or $F_{hitung} > F_{tabel}$ then $3,84 > 1,47$ (Significant).

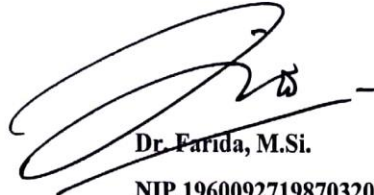
Keywords : *Meaningful Intructional Design Model, Learning Outcomes, Student, SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.*

Advisor I



Dra. Sani Safitri, M.Si.
NIP.19690111993022001

Advisor II



Dr. Farida, M.Si.
NIP.196009271987032002

Certified by,

Study Program Coordinator



Dr. Syarifuddin, S.Pd, M.Pd.
NIP.198411302009121004

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Meaningful Intructional Design* Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan” permasalahan yang diangkat adalah bagaimana Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Meaningful Intructional Design* Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Meaningful Intructional Design* Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI. IPS 1 di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan dan yang menjadi sampel adalah siswa kelas X. IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X. IPS 2 sebagai kelas kontrol. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol diambil dengan teknik *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Statistik uji-t dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan analisa data yang dilakukan pada kelas XI. IPS 1 diperoleh $X^2_{tabel} = 3,84$ dan $X^2_{hitung} = 1,47$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Meaningful Intructional Design* Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.

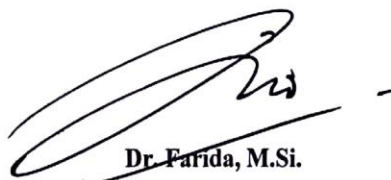
Kata –kata kunci : *Model Pembelajaran Meaningful Intructional Design, Pembelajaran Kooperatif, Hasil Belajar.*

Pembimbing 1



Dra. Sati Safitri, M.Si.
NIP.196901011993022001

Pembimbing 2



Dr. Farida, M.Si.
NIP.196009271987032002

Mengetahui,

Koordinator Program Study



Dr. Syarifuddin, S.Pd, M.Pd.
NIP.198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar, sarana yang dapat menumbuhkan kembangkan pola pemikiran manusia agar dapat berpikir maju dengan segala upaya potensi-potensi yang terdapat pada dalam diri manusia supaya terciptanya manusia cendikia serta memiliki ciri khas yaitu berbudi pekerti, berakhlak mulia, dan cerdas. Secara etimologis, kebenaran pendidikan menunjukkan pada output atau hasil dari seluruh rangkaian penyelenggaraan menurut tujuan formal terutama dalam lingkungan sekolah. Hasilnya berupa kecerdasan intelektual, yaitu kemampuan berkreasi demi menciptakan segala perubahan yang berguna bagi kelangsungan dan perkembangan kehidupan sehari-hari. Pendidikan merupakan tuntunan dalam hidup upaya kesadaran manusia yang tidak ada hentinya, karena apabila manusia berhenti melakukan penggalian ilmu dalam pendidikan, sulit dibayangkan apa yang akan terjadi pada peradaban manusia untuk melakukan persaingan globalisasi manusia. Berdasarkan proses pendidikan tersebut jadi baik pemerintah atau masyarakat perlu berupaya dalam melakukan dengan standarnisasi kualitas yang diharapkan agar dapat memberdayakan manusia (Hasbullah, 2005 : 3-4).

Proses pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik sangat jelas dikarenakan harapan pemerintah kepada para manusia terdidik agar dapat selalu bersaing dengan seluruh aspek kemampuan yang dimiliki oleh kaum terpelajar. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan memberikan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mempunyai kualitas baik (Diroktorat Pembina sekolah menengah atas, 2017:3).

Pada dasarnya, Hilgard (dalam Nasution, 2004 : 23) Pendidikan adalah proses yang melahirkan perubahan perilaku melalui latihan. Proses pelatihan menimbulkan interaksi antara guru dan siswa yang berlangsung dua arah di sekolah. Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan

pendidikan yang telah terbentuknya karakter manusia yaitu berupa hasil sikap, keterampilan dan pengetahuan serta untuk mempersiapkan diri peserta didik dalam mengikuti jenjang perkuliahan ataupun dunia kerja selanjutnya. Adanya pendidikan SMA ini sesuai dengan harapan negara kesatuan republik indonesia (NKRI) dapat memberikan bekal dasar hidup dalam masyarakat melalui pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pendidikan SMA ini yang merupakan wadah dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai bekal anak untuk dapat membentuk karakter manusia.

Hakikatnya Pendidikan mendefinisikan secara pasti mengenai apa siapa, dan bagaimana sikap seorang guru di instansi pendidikan ini. Karna pendidikan merupakan hal yang harus di konsumsi oleh setiap manusia agar terbentuknya wadah pemikiran cemerlang. Sekalipun jabatan guru disebut sebagai suatu profesi dan definisi profesi beserta kriterianya telah dibuat, kesulitan dihadapi pada saat definisi kriteria tersebut di cocokkan dengan kenyataan dilapangan. Sebab kejadian di lapangan tidak selamanya sama dengan apa yang telah di rencanakan sebelumnya, latar belakang pendidikan, pengalaman, komitmen, dan penampilan guru kita amat beragam. Akses dan motivasi peran guru untuk meningkatkan profesionalismenya juga jauh berbeda-beda. Sementara itu kehendak untuk meningkatkan profesinolisme guru sering kali dihadapkan pada agenda-agenda mendesak yang membuat skenario yang telah dibuat sebelumnya mengalami keharusan penyesuaian dalam penerapan (Sumner & Tribe, 2018 : 1-5).

Kompetensi guru di Indonesia telah pula dikembangkan oleh proyek pendidikan pembina guru (P3G) departemen pendidikan dan kebudayaan. Pada dasarnya kompetensi guru menurut P3G bertolak dari analisis tugas-tugas seorang guru, baik sebagai pengajar, pembimbing, maupun sebagai administrator kelas. Di dalam kurikulum 2013, terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kompetensi inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi standar kompetensi lulusan dalam bentuk kualitas yang harus dicapai oleh setiap peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang di kelompokkan kedalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skills* dan *soft skills*, kompetensi inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasian (*organising element*). Sedangkan kompetensi dasar, sebagai unsur pengorganisasi kompetensi Inti pengikat untuk organisasi vertikal dan organisasi horizontal kompetensi dasar. Tentu saja didalam proses

pengajaran didalam kelas posisi guru tidak henti-hentinya harus menciptakan suatu model pembelajaran yang dapat memicu semangat peserta didik didalam belajar (Jhon Dewey, 2019 : 442).

Menurut Dedouli (2001:1), menjelaskan bahwa pendidikan adalah pengalaman menekankan pada peran penting yang dilakukan pada pengalaman melalui proses pembelajaran. Pembelajaran media dan model pembelajaran didalam dunia pendidikan dapat bermanfaat bagi proses belajar peserta didik karena:

1. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dapat dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
2. Model belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap mata pelajaran.
3. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan, melakukan, dan juga mendemonstrasikan.
4. Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan hasil belajar.

Berdasarkan pengalaman pada saat pelaksanaan pengembangan perangkat pembelajaran (P4) di jenjang SMA didalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung peserta didik mengalami kejenuhan pada saat guru sedang mengajar, ditambah lagi pembelajaran yang selalu bertitik pusat kepada guru. Padahal, jika melihat latar belakang di bentuknya kurikulum 2013 peserta didik harus lebih aktif selama proses belajar bersama dikelas. Pada saat proses didalam pembelajaran seorang guru harus mampu berkolaborasi bersama peserta didik dan melakukan perubahan pola belajar sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang meningkat, salah satunya dengan cara pengelompokan belajar dan penugasan dalam pembelajaran. Maka dari itu sangat perlu dilakukannya model pembelajaran terbaru yang menarik sehingga dapat membangkitkan rasa semangat peserta didik dalam belajar dengan harapan dapat mengerti materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, salah satunya model pembelajaran MID (*Meaningful Instructional Design*).

Model pembelajaran MID (*Meaningful Instructional Design*) mencerminkan pembelajaran bermakna. Bermakna itu diperoleh melalui pembelajaran interaksi sosial yang mendorong individu untuk menghadapi tantangan kognitif yang ada biasanya sedikit diatas tingkat kemampuan mereka saat ini. Kemudian model pembelajaran MID ini juga menjelaskan konsep berkembang dan pemahaman terjadi ketika peserta didik memasuki diskusi dan interaksi yang

bermakna dengan teman atau guru yang lebih mampu mengetahui pelajaran itu. Model ini mengharapkan peserta didik untuk melakukan pemecahan masalah yang timbul dalam materi pelajaran, dan mampu menemukan solusinya. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran MID bermanfaat bagi peserta didik karena mereka bisa memperoleh tidak hanya keterampilan didalam kelas, tetapi juga bisa berinteraksi sosial di lingkungan sekitarnya sehingga pola pemikiran terus berkembang didalam hasil belajar (Norlaila, dkk. 2010: 188)

Secara umum Model Pembelajaran MID (*Meaningful Intructional Design*) merupakan suatu gambaran tentang suatu kondisi/ paradigma tertentu pada satu hal di dalam masyarakat lewat gambaran warna tampilan yang dapat meningkatkan nilai karakter peserta didik, pelaku yang berlaku tanpa memberikan informasi verbal apapun akan terlihat respon peserta didik dan teman lain sesama mempelajari materi pelajaran yang telah disampaikan lewat respon yang diberikan berupa perilaku dapat di analisis tentang hubungan kondisi yang ditunjukkan dalam pembelajaran sejarah sesuai dengan kondisi atau paradigma. Dalam kegiatan belajar mengajar dengan teknik ini, peseta didik saling berbagi informasi pada beberapa pelajaran. Bahan pelajaran yang paling cocok digunakan dengan teknik ini adalah bahan yang membutuhkan pertukaran pengalaman, pikiran, dan informasi antar siswa (Ulin Na'mah, 2013:1).

Melalui penerapan model pembelajaran MID (*Meaningful Intructional Design*) peserta didik diharapkan dapat menghasilkan hasil belajar yang baik, sehingga terlihatnya peningkatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Model *Meaningful Intructional Design* secara langsung dapat membangkitkan kemampuan untuk mencari informasi secara kompleks dalam subjudul materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Sehingga melalui tampilan model *Meaningful Intructional Design* dapat mudah di serap dalam pembelajaran sejarah, maka peserta didik juga secara langsung dapat mencari sumber dari berbagai macam sumber belajar dan dapat menghasilkan suatu kesimpulan dalam bentuk produk. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Meaningful Intructional Design* tersebut sangat efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah di tingkat SMA (Norlaila, dkk. 2010: 188).

Penelitian yang relevan dengan penelitaian ini adalah penelitian oleh Gunantara, dkk yang tentang “Penerapan Model Pemebelajaran *Meaningful Intructional Design* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V” memperoleh hasil MID dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dari siklus I dan siklus II sebesar 16, 42 % dari

kriteria sedang menjadi tinggi. Dapat dikatakan penelitian tersebut dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika. Selanjutnya, penelitian oleh Wasonawati, dkk tentang “Penerapan Model *Pembelajaran Meaningful Intructional Design* Pada Pembelajaran Hukum-Hukum Dasar Kimia Ditinjau Dari Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014” menunjukkan hasil ditinjau dari aktivitas siswa dengan model PBL dilengkapi LKS dalam penerapan K13 dikategorikan baik dengan presentase 82,71 dan ketercapaian sebesar 81,25 pada keterampilan siswa dikategorikan baik dengan rata-rata berturut-turut 81,83, dan 79 serta pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik persentasenya mencapai keberhasilan yaitu berturut-turut 78, 81,24, dan 78,13. Jadi dapat dikatakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Meaningful Intructional Design* hasilnya tergolong baik, baik ketika diterapkan dan cukup efektif jika diterapkan dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran MID (*Meaningful Intructional Design*) ini belum di tulis oleh mahasiswa sejarah, selain itu juga model ini melibatkan peserta didik sehingga peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Jika dilihat dari peserta didik SMAN 1 Indralaya Selatan merupakan salah satu sekolah model di Kabupaten Ogan Ilir, peserta didiknya mempunyai nilai yang cukup tinggi khususnya pada mata pelajaran IPS (sejarah) yang dapat di lihat dari nilai raport. KKM (Kriteria Ketuntasan Mengajar) yang ditetapkan sekolah yaitu 70 % sekitar 20% peserta didik yang masih berada dibawah KKM. Hal ini juga yang membuat penulis ingin sekali menerapkan model pembelajaran MID dengan harapan dapat meningkatkan perubahan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan, sehingga dapat meningkatkan hasil presentase peserta didik yang berhasil dalam peningkatan hasil belajar

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin melakukan penelitian berjudul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Meaningful Intructional Design Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Selatan**”

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi inti rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Meaningful Intructional Design* Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas X SMAN 1

Indralaya Selatan” . sejauh apa peningkatan hasil belajar peserta didik ketika di terapkannya model tersebut?

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, fokus penelitian ini dirumuskan menjadi satu rumusan masalah yaitu:

1. Adakah pengaruh pada penerapan model pembelajaran *Meaningful Intructional Design* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan?

1.3 Batasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya penelitian ini, maka penulis perlu membatasi penelitian ini, batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan X IPS 2 sebagai kelas kontrol, penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan pada Tahun Ajaran 2019/2020 pada semester genap.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Meaningful Intructional Design*.
3. Materi pelajaran sejarah yang diambil adalah Masa Kolonialisme di Indonesia
4. Hasil pembelajaran yang diambil posttest untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *Meaningful Intructional Design*.

1.4 Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini:

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tentunya tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan “Pegaruh Penerapan Model Pembelajaran MID (*Meaningful Intructional Design*) Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas X SMAN 1 Indralaya Selatan”. Agar ketika penelitian ini berhasil dapat menjadi refrensi teman-teman sejawat sekalian untuk melakukan penelitian kembali dengan model pembelajaran yang sama.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran MID (*Meaningful Instructional Design*) dan hasil belajar yang tidak menggunakan model pembelajaran MID Selain itu juga untuk mengetahui :

1. Situasi dan kondisi SMAN 1 Indralaya Selatan.
2. Melakukan penerapan model pembelajaran MID (*Meaningful Instructional Design*) di SMAN 1 Indralaya Selatan.
3. Mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran MID (*Meaningful Instructional Design*) dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Indralaya Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan guru didalam membuat variasi didalam mengajar dan membuktikan kebenaran teori penggunaan model pembelajaran MID (*Meaningful Instructional Design*) dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Lembaga

Sebagai bahan pembaharuan koleksi sumber yang bisa membantu peneliti lain, sebagai refrensi dan alternatif terbaru model untuk pengajaran seorang guru.

2. Bagi Sekolah

Dapat memberikan satu gambaran kepada guru-guru lain agar dapat menggunakan model pembelajaran MID (*Meaningful Instructional Design*) tersebut sebagai model pembelajaran pada mata pelajaran IPS terkhususkan pada mata pelajaran sejarah, agar menambah minat peserta didik di dalam belajar.

3. Bagi Guru

1. Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran bagi seorang pengajar atau guru di dalam kelas sehingga dapat memperhatikan keterampilan dan pendekatan yang di terapkan dalam belajar dan pembelajaran.
2. Untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran MID (*Meaningful Instructional Design*) dalam proses pembelajaran.

3. Sebagai alternatif peningkatan mutu pembelajaran tentang model pembelajaran MID (*Meaningful Instructional Design*) dalam pembelajaran sejarah terhadap hasil perubahan belajar peserta didik.
4. Bagi Siswa
Dapat meningkatkan hasil belajar dan semangat mereka untuk aktif dalam belajar dan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik dalam mata pelajaran IPS terkhususkan mata pelajaran sejarah.
5. Bagi peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif atau produktif di dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alias Norlidah, 2012. *Design And Davelopment Of Phisics Module Based On Learning Style And Apropriate Thecnology By Employing Isman Intruactional Design Model*. Malaysia : University Malaya
- Ariska, 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Meaningful Intruactional Design Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Peserta Didik*. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Arikunto,2009.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Attikah Nur, 2018. *Pengaruh Model Meaningful Intruactional Design Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposist Siswa Kelas X SMA Srijaya Negara Palembang*. Palembang Universitas Sriwijaya.
- Bahder Johan Nasution, 2008. *Metode Penelitian*, Bandung : CV Mandar Maju.
- Bungin Burhan, 2010. *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktur Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, *Sistem Penilaian Panduan Penyelenggara Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning)*. Jakarta : 2008.
- Douladeli Efstratia, 2014. *Experiental Education Thourgh Project Based Learning Iraklelio* : ASPAITE – Roehamton University.
- Gunarto, 2013. *Model dan Metode Pembelajaran Kooperatif Meaningful Intruactional Design (C-MID)*. Cirebon : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syeikh Nurjati.
- Handayani Sri, 2017. *Strategi Pemahaman Isi Teks Pada Siswa SMPN 1 Karangploso*. Surakarta : Center Of Language And Culture Studies.
- Hasbullah, 2005. *Dasar – dasar ilmu pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.

- Hermawan Asep, 2014. *Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali*.
Jurnal Qathurna, Vol.1.
- Jhon Dewey, 1904. *The Elementary School Teacher*, Amerika Serikat : The
University of Chiago Press Journal.
- Matondang Z. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Mengemukakan
Model Pembelajaran Listening Team Pada Mata Pelajaran IPS*.
Deliserdang : Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya.
- Musa.All., 2010. *Promoting Meaningful Language Learning For Workplace
Skills*. Malaysia : University Kebangsaan Malaysia.
- Muninggar Andrias L, 2016. *Keefektifan Implementasi Model Pembelajaran MID
Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Kelas VII
SMP Negeri 1 Wanadadi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Na'mah Ulin, 2013. *Model Pembelajaran Kooperatif Meaningful Intructional
Design (C-MID)*. Cirebon : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syeikh
Nurjati.
- Nugraha Rizki S, 2014. *Model Pembelajaran Meaningful Intructional Design*.
Tinta Pendidikan Indonesia.
- Raharjo Budi K, 2013. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)*.
Posted.
- Raehang, 2014. *Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Komperatif*.
Jurnal Al Ta'dib. Vol.7.
- Sardiman, 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali
Press.
- Subakti, 2010. *Paradigma Pembelajaran Sejarah Berbasis Kontruktivisme*.
Yogyakarta : Universitas Senata Dharma.
- Suadinmath's, 2016. *Model dan Jenis-jenis Pembelajaran Kooperatif*.
Thecnology Based Education.
- Sugiono, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif,
dan R&T*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono, 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Summer Tribe, 2017. *Bayond The Economy Education For Development*. South

- Korea : Daengsong Elementary School In Goscong.
- Syarifuddin A, 2012. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Palembang : IAIN Raden Fatah.
- Widyoko, 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidikan dan Calon Pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Zainuddin M, 2015. *Studi Eksperimen Model Pembelajaran Meaningful Intructional Design*. Semarang : Universitas Islam Negeri.

